

PROPOSAL BISNIS

Judul Proyek: Smart IGD Melalui Platform Digital Terintegrasi "Jakconnected"

Tanggal: 16 Juli 2025

Disusun oleh: DATIN – Muchtar Ardhiansyah - 221095

1. Ringkasan Eksekutif

Sistem rujukan pasien di kota besar seperti Jakarta seringkali menghadapi tantangan berupa inefisiensi, keterlambatan komunikasi, dan ketidakpastian bagi pasien dan fasilitas kesehatan. Proses manual yang mengandalkan telepon dan konfirmasi berjenjang menyebabkan waktu penanganan pasien kritis menjadi lebih lama, berisiko menurunkan kualitas layanan, dan meningkatkan beban administratif bagi tenaga medis.

Proposal ini mengajukan implementasi dan integrasi platform digital "**Jakconnected**" sebagai solusi terpusat untuk mengelola seluruh alur rujukan pasien antar Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (FKRTL).

Jakconnected akan mengotomatisasi proses mulai dari pengiriman data pasien, pencocokan dengan ketersediaan layanan di RS tujuan (kemampuan medis, alat, dan ruangan), konfirmasi penerimaan dalam SLA yang terukur (maksimal 30 menit), hingga pendaftaran pasien secara digital yang terintegrasi dengan sistem informasi rumah sakit. Implementasi platform ini bertujuan untuk **mempercepat waktu tanggap rujukan, meningkatkan efisiensi operasional, menjamin kepastian layanan bagi pasien, dan menyediakan data yang akurat untuk pengambilan kebijakan.**

2. Latar Belakang

Proses rujukan pasien, terutama dalam kondisi gawat darurat, adalah mata rantai krusial dalam sistem pelayanan kesehatan. Saat ini, FKTP atau RSUD tipe C/D yang hendak merujuk pasien seringkali harus melalui proses berikut:

- Menghubungi beberapa FKRTL (Rumah Sakit Rujukan) satu per satu melalui telepon.
- Ketidakpastian mengenai ketersediaan dokter spesialis, peralatan medis, atau ruang perawatan (IGD/Rawat Inap).
- Waktu tunggu yang lama untuk mendapatkan konfirmasi penerimaan dari dokter penanggung jawab (DPJP) di RS rujukan.
- Proses administrasi pendaftaran ulang yang manual saat pasien tiba di RS rujukan, yang menyebabkan antrean dan penundaan penanganan.

Permasalahan ini tidak hanya merugikan pasien tetapi juga membebani tenaga medis dengan tugas administratif yang seharusnya bisa diotomatisasi.

3. Solusi yang Diajukan: Platform Jakconnected

Dengan Aplikasi yang terintegrasi dengan sebuah platform digital bernama **Jakconnected** yang berfungsi sebagai jembatan komunikasi dan data antara seluruh fasilitas kesehatan yang terlibat dalam proses rujukan.

Visi: Menciptakan ekosistem rujukan pasien yang transparan, cepat, dan efisien, memastikan setiap pasien mendapatkan penanganan di fasilitas yang tepat pada waktu yang tepat.

Platform ini akan mengelola alur proses bisnis secara digital, seperti yang diuraikan di bawah ini.

4. Alur Proses Bisnis Jakconnected

Berikut adalah alur proses terperinci yang akan diimplementasikan melalui platform Jakconnected:

Fase 1: Inisiasi Rujukan

- A. **Pengiriman Data:** FKTP atau RSUD Tipe C/D menginput dan mengirimkan data pasien yang akan dirujuk (diagnosis, kondisi klinis, kebutuhan spesifik) melalui aplikasi Jakconnected.
- B. **Pengolahan Data oleh Sistem:** Jakconnected secara otomatis menganalisis data pasien dan mencocokkannya dengan informasi *real-time* dari FKRTL yang terhubung, berdasarkan kriteria:
 - Kemampuan pelayanan (spesialisasi yang tersedia).
 - Standar dan ketersediaan alat medis yang dibutuhkan.
 - Ketersediaan ruangan (IGD, ICU, HCU, Rawat Inap).

Fase 2: Konfirmasi oleh FKRTL dan Generate Barcode

- C. **Pengiriman Permintaan Rujukan:** Jakconnected mengirimkan notifikasi dan data pasien secara digital ke FKRTL yang paling sesuai.
- D. **Proses Konsultasi Internal:** Tim SPGDT (Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu) di FKRTL menerima permintaan tersebut dan wajib mengkonsultasikannya kepada DPJP.
- E. **Keputusan Terima/Tolak (SLA < 30 Menit):** Berdasarkan hasil konsultasi, FKRTL memberikan keputusan:
 - * **Jika Ditolak:** FKRTL memberikan alasan penolakan (misal: fasilitas penuh). Jakconnected secara otomatis akan mencari dan mengirimkan permintaan ke FKRTL alternatif berikutnya tanpa intervensi manual dari perujuk.
 - * **Jika Diterima:** FKRTL akan Generate Code Booking dan mengirimkan informasi ke Code Booking dan Konfirmasi Pasien diterima ke JakConnected PK3D.
- F. **Generate Barcode:** Setelah rujukan diterima, Sistem Jakconnected menghasilkan **satu barcode pendaftaran unik**, kemudian JakConnected mengirimkan Barcode unik berisi detail pasien ke FKTP atau RSUD Tipe C/D dan FKRTL yang telah diterima.

Fase 3: Penjemputan dan Pengantaran Pasien

- G. Setelah Generate Barcode dan mengirimkan Barcode dengan detail pasien, JakConnected akan mulai pencatatan waktu sebagai berikut :
- Barcode di Scan saat Penjemputan di FKTP atau RSUD Tipe C/D
 - Barcode di Scan saat Pengantaran ke FKRTL

Fase 4: Penanganan Pasien di FKRTL

- H. **Alur Layanan IGD:** Pasien langsung masuk ke alur pelayanan IGD sesuai standar:
- * Triage.
 - * Pemeriksaan oleh perawat dan dokter.
 - * Pemeriksaan penunjang (laboratorium, radiologi).
 - * Konsultasi lanjutan dengan DPJP.
 - * Observasi, pemberian terapi, hingga keputusan rawat inap atau pulang.
- I. **Alur Pelayanan :** Pada setiap Alur pelayanan, Scan Barcode akan dilakukan untuk pencatatan waktu.

5. Fitur Dasbor Monitoring (Internal & Publik)

Sebagai bagian inti dari konsep "Smart IGD", platform akan dilengkapi dengan dua jenis dasbor yang ditampilkan di layar monitor besar di area IGD untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi operasional.

- **Dasbor Internal (IGD Command Center):**
 - **Tujuan:** Memberikan gambaran operasional menyeluruh kepada Kepala Jaga IGD dan staf medis.
 - **Lokasi:** Ruang Staf atau Pos Perawat IGD.
 - **Informasi yang Ditampilkan:** Data detail seperti nama pasien, nomor rekam medis, status triase (merah, kuning, hijau), *timestamp* setiap layanan (waktu tunggu, *door-to-doctor time*), dokter/perawat yang menangani, dan status ketersediaan tempat tidur observasi/resusitasi.

- **Manfaat:** Membantu pelayanan dalam mengambil keputusan cepat, mengidentifikasi potensi hambatan (*bottleneck*), dan mengalokasikan sumber daya secara efektif.
- **Dasbor Publik (Informasi Keluarga):**
 - **Tujuan:** Memberikan informasi dan transparansi kepada keluarga yang menunggu, sehingga mengurangi kecemasan dan frekuensi bertanya kepada staf.
 - **Lokasi:** Area Tunggu Keluarga di IGD.
 - **Informasi yang Ditampilkan:** Untuk menjaga privasi pasien, data yang ditampilkan bersifat umum, seperti nama pasien (dapat disamarkan dengan inisial atau nomor unik) dan **progres penanganan** (contoh: "Pendaftaran", "Pemeriksaan Awal oleh Perawat", "Pemeriksaan oleh Dokter", "Menunggu Hasil Laboratorium", "Dalam Observasi").
 - **Manfaat:** Meningkatkan pengalaman dan kepuasan keluarga pasien, membangun citra rumah sakit yang modern dan transparan, serta mengurangi beban kerja staf di bagian informasi.

6. Manfaat dan Nilai Tambah

Bagi Pasien	Bagi Fasilitas Kesehatan (FKTP & FKRTL)	Bagi Sistem Kesehatan (Pemerintah/Dinkes)
Kepastian Layanan: Pasien tahu pasti RS mana yang akan menanganinya.	Efisiensi Waktu & SDM: Mengurangi waktu untuk telepon dan koordinasi manual.	Data Terpusat: Memiliki data <i>real-time</i> mengenai pergerakan pasien dan utilisasi RS.
Waktu Tunggu Berkurang: Proses pendaftaran cepat via barcode, penanganan lebih cepat.	Optimalisasi Sumber Daya: Alokasi tempat tidur dan alat menjadi lebih terencana.	Dasar Kebijakan: Data dapat digunakan untuk merencanakan pengembangan fasilitas kesehatan.
Peningkatan Kepercayaan: Pengalaman layanan yang lebih modern dan terorganisir.	Pengurangan Beban Administratif: Tenaga medis bisa lebih fokus pada penanganan klinis.	Peningkatan Standar Pelayanan Publik: Menunjukkan komitmen pada layanan kesehatan berbasis teknologi.
Keselamatan Pasien (Patient Safety): Meminimalkan risiko keterlambatan penanganan kritis.	Komunikasi Terstandar: Menghindari miskomunikasi antar fasilitas kesehatan.	Monitoring Kinerja: Memantau kepatuhan RS terhadap SLA rujukan (< 30 menit).

7. Metrik Keberhasilan (KPI - Key Performance Indicators)






















Keberhasilan proyek ini akan diukur melalui indikator berikut:

- A. **Waktu Proses Rujukan:** Penurunan waktu rata-rata dari inisiasi rujukan hingga mendapat konfirmasi, target **di bawah 30 menit**.
- B. **Tingkat Keberhasilan Rujukan Pertama:** Peningkatan persentase rujukan yang diterima pada FKRTL pilihan pertama.
- C. **Waktu Tunggu di IGD:** Penurunan waktu dari kedatangan pasien hingga mendapatkan pemeriksaan awal oleh dokter.
- D. **Tingkat Adopsi Pengguna:** Persentase FKTP dan FKRTL yang aktif menggunakan platform.
- E. **Tingkat Kepuasan Pengguna:** Survei kepuasan bagi staf medis di FKTP dan FKRTL.

8. Estimasi Anggaran dan Sumber Daya

Estimasi biaya proyek akan mencakup beberapa komponen utama (detail akan dijabarkan dalam proposal teknis):

- A. **Pengembangan Platform:** Biaya untuk tim pengembang (UI/UX, Backend, Frontend, Mobile Apps), manajer proyek, dan analisis sistem.
- B. **Infrastruktur Teknologi:** Biaya server (cloud/on-premise), database, lisensi perangkat lunak, dan keamanan siber.
- C. **Integrasi Sistem:** Biaya untuk proses integrasi API dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di setiap FKRTL
- D. **Implementasi dan Pelatihan:** Biaya untuk sosialisasi, pelatihan bagi staf medis, dan tim pendukung (command center).
- E. **Operasional dan Pemeliharaan:** Biaya tahunan untuk pemeliharaan server, pembaruan sistem, dan dukungan teknis.

WBS	Fase & Aktivitas	Penanggung Jawab (Task Owner)	Estimasi Durasi	Agu '25	Sep '25	Okt '25	Nov '25	Des '25	Jan '26
1	Fase 1: Inisiasi & Analisa Kebutuhan		4 Minggu						
1.1	Identifikasi Masalah & Membuat Proposal	Tim Efektif	2 Minggu						
1.2	Pengumpulan Data (Survei & Wawancara)	Tim Efektif	2 Minggu						
1.3	Membuat Proses Bisnis dan SPO	Mutu	2 Minggu						
1.4	Membuat Risk Management & Kebijakan	Mutu, KSP Tata Usaha	2 Minggu						
2	Fase 2: Perencanaan & Persiapan		6 Minggu						
2.1	Perancangan Sistem (Design, Arsitektur dtbase)	KSP Pengelola Sistem Informasi	4 Minggu						
2.2	Perencanaan Anggaran & Infrastruktur	KSP Pemeliharaan, KSP Anggaran	3 Minggu						
2.3	Analisa & Perencanaan Kebutuhan SDM	KSP Kepegawaian, Ka. Instalasi IGD	2 Minggu						
3	Fase 3: Pengembangan & Implementasi Infrastruktur		8 Minggu						
3.1	Development (Coding)	KSP Pengelola Sistem Informasi	8 Minggu						
3.2	Proses Pengadaan Infrastruktur	KSP Pemeliharaan, Kabag DATIN, PPTK, PPBJ	6 Minggu						
3.3	Rekrutmen & Pelatihan Internal SDM	KSP Kepegawaian	4 Minggu						
3.4	Pemasangan dan Instalasi Infrastruktur	KSP Pemeliharaan	3 Minggu						
4	Fase 4: Pelatihan & Uji Coba (Pilot Project)		4 Minggu						
4.1	Pelatihan untuk semua pengguna sistem	KSP Pengelola dan Analisa Data RS	2 Minggu						
4.2	Uji coba sistem (pilot project)	KSP Pengelola dan Analisa Data RS	2 Minggu						
5	Fase 5: Peluncuran & Monitoring		Berkelanjutan						★ Mulai →
5.1	Go-Live (Implementasi Penuh)	Semua Tim	(Milestone)						★
5.2	Uji Fungsionalitas dan Performa (Pasca Go-Live)	KSP Pengelola dan Analisa Data RS	Berkelanjutan						
5.3	Feedback dari Pengguna & Pengembangan Lanjutan	KSP Pengelola dan Analisa Data RS	Berkelanjutan						